

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini sangatlah pesat, sehingga transaksi jual-beli antara produsen dan konsumen semakin luas. Hal ini memiliki dampak positif dan negatif untuk perusahaan yang ada di Indonesia. Negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah ini, menjadikan salah satu negara yang menjadi sasaran negara lain untuk menjalankan sebuah bisnis. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di masing-masing bidang usaha yang mereka jalani. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk menjadi yang terbaik, Salah satu cara agar lebih unggul dibandingkan perusahaan lain adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya (Yuliati, 2011).

Pesatnya perkembangan di bidang ekonomi menuntut perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam persaingan global yang semakin kompetitif. untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam memperoleh sumber pendanaan yang paling efektif, serta mampu menghasilkan keuntungan untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan manufaktur perlu melakukan investasi untuk meningkatkan modal usaha perusahaan.

Untuk melakukan investasi diperlukan berbagai macam informasi tentang emiten, baik informasi kinerja perusahaan dalam bentuk laporan keuangan atau informasi lain yang relevan. Faktor-faktor yang di duga mempengaruhi kebijakan deviden (*dividend payout ratio*) yaitu terdiri dari *cash position (CP)*, *return on asset (ROA)*, pertumbuhan perusahaan (*growth*), *collateralizable assets (COL)*, dan ukuran perusahaan (*firm size*). tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah memperoleh pendapatan (*return*) berupa *dividend yield* atau *capital gain*. Salah satu keputusan penting perusahaan yang berkaitan dengan penghitungan keuntungan yang akan dibagikan adalah kebijakan deviden.

Kebijakan deviden adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan manajemen untuk mengelola perusahaan, karena kebijakan deviden mempunyai pengaruh signifikan terhadap banyak pihak, baik internal maupun eksternal. *Cash dividend* adalah deviden yang dibayarkan dalam bentuk kas, sedangkan stok deviden adalah deviden yang dibayar sebagai penambahan lembar saham pada pemegang saham (Rizky, 2012).

Investor memilih pembagian deviden dengan sejumlah uang tunai. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tentunya diharapkan akan diikuti oleh peningkatan laba (*profitability*) sehingga laba yang ditahan (*retained earning*) juga akan meningkat. Dari laba yang ditahan (*retained earning*), apabila tidak digunakan untuk membayar deviden maka perusahaan cenderung untuk menggunakan laba yang ditahan tersebut sebagai penambah dana investasi dan tidak perlu menambah utang. Rasio profitabilitas memberikan jawaban tentang efektivitas manajemen dalam perusahaan.

Hasil penelitian Wicaksana (2012), dan Malik *et al* (2013) menemukan bahwa semakin besar utang perusahaan maka semakin besar dana yang harus disediakan untuk melunasi utang sehingga akan mengurangi jumlah deviden yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya (sartono,2001). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Keadaan seperti itu membuat investor akan tertarik menanamkan modalnya untuk membagikan keuntungan berupa deviden.

Menurut Sartono (2001) jurnal Komang Ayu Novita Sari, Luh Komang Sudjarni (2015) likuiditas mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan deviden dimana semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan devidennya, hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mehta (2012), Wicaksana (2012) serta Adnyana dan Badjra (2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan deviden merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan deviden ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (deviden) dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Dalam pengalokasian laba tersebut timbullah berbagai masalah yang dihadapi. Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika posisi likuiditas perusahaan kuat maka kemampuan

perusahaan untuk membayar dividen adalah besar, mengingat bahwa dividen adalah merupakan arus kas keluar (Sunarya,2013).

leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal Harahap (2013) Apabila dana internal tidak mencukupi, maka perusahaan dituntut untuk melakukan pendanaan eksternal yang biasanya lebih mengutamakan pendanaan utang daripada saham. Sehingga *leverage* perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen agar dapat menjaga performa dan sinyal perusahaan bagi investor.

Leverage menunjukkan proporsi atau penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan Sartono, (2001) jurnal Komang Ayu Novita Sari, Luh Komang Sudjarni, (2015). Penggunaan utang yang terlalu besar dalam kegiatan oprasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban-kewajibannya yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. menurunnya keuntungan yang didapat perusahaan akan menurunkan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Besarnya *leverage* suatu perusahaan akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen tunai. Sedangkan, Mardaleni (2014) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada kebijakan dividen. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan kelompok emiten terbesar yang terdaftar di BEI dibandingkan dengan kelompok lain sehingga peran nya sangat dominan di dalam perekonomian Indonesia.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai dengan tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi, pendanaan dan berbagai aktivitas lain perusahaan tersebut. Investor memiliki harapan akan sejumlah pengembalian atas investasinya selama ini. Pengembalian ini tentunya tergambar jelas pada performa perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tentunya diharapkan akan diikuti oleh peningkatan laba (*profitability*) sehingga laba yang ditahan (*retained earning*) juga akan meningkat.

Laba yang ditahan (*retained earning*) apabila tidak digunakan untuk membayar deviden maka perusahaan cenderung untuk menggunakan laba yang ditahan tersebut sebagai penambah dana investasi dan tidak perlu menambah utang. Rasio *profitabilitas* memberikan jawaban tentang efektivitas manajemen dalam perusahaan. Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal. Karena kemudahan tersebut maka berarti bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana (Wahidahwati 2000, dalam jurnal Surya Budiman, Harnovinsah 2016).

Hasil penelitian lain yakni Deitina (2013) dan Rahayuningtyas (2014) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* tidak berpengaruh pada *dividend payout ratio*. Semakin besar perusahaan tersebut maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan. Salah satu sumber pendanaannya adalah dengan hutang. Penggunaan utang yang terlalu besar dalam kegiatan operasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban-kewajibannya yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. Menurunnya keuntungan yang didapat perusahaan akan menurunkan pembagian

dividen kepada para pemegang saham. dalam keputusan pembagian dividen, perlu juga dipertimbangkan ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran skala besar kecilnya suatu perusahaan. Berdasarkan *political cost hypothesis* dalam akuntansi positif, perusahaan besar cenderung memiliki biaya politik yang tinggi, yang berarti manajer akan memilih metode yang dapat membuat laba yang dilaporkan pada periode berjalan menjadi lebih rendah daripada laba yang sesungguhnya. Perusahaan besar cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat mengurangi laba periodik dibanding perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran variable proksi dan aspek politik. Hal yang mendasari hipotesis ini adalah munculnya asumsi bahwa sangat mahalnya nilai informasi bagi tiap individu untuk menentukan apakah laba akuntansi betul-betul menunjukkan kekuatan laba. Menurut Juma'h dalam Lopolusi (2013) menyatakan dengan semakin besar ukuran perusahaan maka pendapatan yang dihasilkan juga semakin tinggi dan menyebabkan laba yang dihasilkan untuk pembagian dividen juga tinggi.

Lopolusi (2013) menyatakan dengan semakin besar ukuran perusahaan maka pendapatan yang dihasilkan juga semakin tinggi dan menyebabkan laba yang dihasilkan untuk pembagian dividen juga tinggi. *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih besar membayarkan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham karena mampu mendapatkan dana dalam waktu yang sangat cepat. Beberapa perbedaan yang telah di ungkapkan oleh peneliti terdahulu Wicaksana (2012) serta Adnyana dan Badjra (2014) yang

menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berbeda dengan hasil yang diungkapkan oleh Griffin (2010), Franklin dan Muthusamy (2010), Suharto dan Kartika (2003) dan Kapoor (2009) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Basuki dan Kuswanto (2016) menyatakan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan Risky (2012) menyatakan leverage tidak berpengaruh pada kebijakan dividen. penelitian yang dilakukan oleh Al-Kuwari (2009), Abor dan Bokpin (2010), Devi (2014) serta Jannati (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan Moradi dkk. (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan *dividen* tunai. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hossain dkk (2013). Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Kania dan Bacon (2005), penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap dividen tunai. Sedangkan dalam penelitian Yakub dkk. (2014) dan Deitiana (2009) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan *dividen* tunai.

Puspita, (2009) menunjukkan variabel *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap DPR. Damayanti dan Fatchan, (2006) menyimpulkan *firm size* memiliki pengaruh *negative* terhadap kebijakan deviden. Dari hasil penelitian terdahulu terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden dihasilkan kesimpulan yang tidak konsisten. Berikut pada tabel 1.1 akan disajikan *research gap* penelitian penelitian terdahulu:

Tabel 1.1
RESEARCH GAP

Variable Dependen	Variable Independen	Pengaruhnya	Nama peneliti
Kebijakan Deviden	Likuiditas	Positif Signifikan	Wicaksana (2012) dan Badjra (2014)
		Negatif	Griffin (2010), Franklin dan Muthusamy (2010), Suharto dan Kartika (2003) dan Kapoor (2009)
	<i>Leverage</i>	Positif Signifikan	Basuki dan sigit kuswanto (2016)
		Tidak Berpengaruh	Risky (2012)
		Negatif	Al-Kuwari (2009), Abor dan Bokpin (2010), Devi (2014) serta Jannati (2014)
	Profitabilitas	Positif Signifikan	Moradi dkk. (2010) Hossain dkk (2013)
		Negative Signifikan	Kania dan Bacon (2005)
		Tidak Berpengaruh	Yakub dkk. (2014) dan Deitiana (2009)
	Ukuran Perusahaan	Positif Signifikan	Puspita, (2009)
		Negatif	Damayanti dan Fatchan, (2006)

Sumber: kumpulan penelitian terdahulu

Berdasarkan uraian sebelumnya, terdapat fenomena empiris yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari variabel dependen pada setiap periodenya dan perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fenomena tersebut. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, untuk itu penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini juga membatasi penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka judul yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2012-2016)**

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan (*research questions*) sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan batasan masalah.

Dalam hal ini penulis membatasi dalam beberapa hal :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden meliputi : likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012-2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan deviden.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan penulis dan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam implementasinya pada perusahaan-perusahaan sesungguhnya.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik sehingga akan mengurangi resiko kerugian.

3. Bagi Universitas AKI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai sumber informasi dan referensi yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang didalamnya berisi landasan teori sebagai dasar penelitian ini berupa pengertian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian, yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, definisi pengukuran variable.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, objek penelitian meliputi data-data dan hal-hal lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas pada instansi yang diteliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang proses pengolahan data dan analisis hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis serta memberikan saran yang berkaitan dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono.(2013). Ekonometrika pengantar dan aplikasinya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Al- Haddad, et. al, 2011, *The Effect of Corporate Governance on the Performance of Jordanian Industrial Companies: An empirical study on Amman Stock Exchange*, *Journal of Humanities and Social Science* Vol. 1 No. 4; April 2011.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE-YOGYAKARTA
- Basuki, dan Sigit Kuswanto (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen. Volume I No. 2 Mei 2016.
- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management* Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Budiman ,Surya, Harnovinsah. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas, *Leverage*, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Studi empiris Pada Industri Manufaktur Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Universitas Mercu Buana
- Devi, Ni Putu Yunita dan Ni Made Adi Erawati. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Dewi Zahidda dan Sugiyono (2017). pengaruh profitabilitas, likuiditas, posisi kas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food beverages*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6.Nomor 2.
- Dewi, Dian Masita. (2016). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan *Dividen* Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Vol. 23, No. 1 *Edition, 10th edition, Pearson Education, Boston*.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan.Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20". Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012.

Gitman, Lawrence J. 2003, "*Principles of Managerial Finance*", *International*

Gordon dan lintner.1956,*Distributio Of Incomes Of Corporations among dividends, Retained Earnings and Taxes*", *The American Economic Review* 46, 97-113.

Gujarati, Amodar N. 1995. Basic Econometrics. Third Edition. New York: McGraw-Hill.p. 809

Hani, Syafrida. 2014. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan :In Media.

Hani, Syafrida. 2015.Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan :In Media.

Harnovinsah,Surya Budiman.(2013). Analisis Pengaruh Arus Kas, Leverage, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Studi Pada Industri Manufaktur Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.Universitas Mercu Buana.

<http://www.IDX.co.id>

Indriantoro, dan Supomo, (2013), Metodologi penelitian Bisnin untuk Akuntansi dan Menejemen. Yogyakarta: BPFE.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis.

Kurniawan, *et al.* 2016. *Nasopharyngeal carcinoma in Indonesia: epidemiology, incidence, sign and symptoms at presentation*. Chin J Cancer. 31(4):185-196.

Latiefasar, Hani Diana , Dr. H.M. dan Chabachib. (2010). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005-2009.

Litzenberger, R.H., dan K. Ramaswamy, 1979, *The Effect of Personal Taxes and Dividends on Capital Asset Prices: Theory and Empirical Evidence*, *Journal of Financial Economics* 7, 163-195

Lopolusi. 2013. Pengaruh analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden sektor manufaktur di BEI. Universitas surabaya.

Marlim dan Arifin. (2015) "*Analysis of cash position, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Growth potetional, and total assets turn over effect to Dividen Payout Ratio on Companies Listed at indonesia Stock Exchange*

2009-2011.” *International journal of applied business and economic Research* 13(7): 5403-19.

Miller, Merton H., dan Rock, Kevin. 1985. *dividend policy under asymmetric information*. *The journal of finance*, vol. , no. 4, september, hal. 1031-1051.

Moh, Nazir, (2011), *Metode Penelitian*, Cetakan Tujuh, Ghalia Indonesia, Bogor

Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

Murhadi, Werner R., *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta : Salemba Empat, 2013

Novitasari, Ayu N.H dan Andwiani S. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Semarang

Nuraini.,M. E. Mahata., S. A. Latif dan Nirwansyah. 2013. *Potensi Ligninolitik dan Selulolitik Phanerochaete chrysosporium dan karetenoid dalam Meningkatkan Kualitas Kulit Buah Kakao sebagai Pakan Ternak*. Laporan Tahun Akhir (Tahap 2) Penelitian Strategis Nasional. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Rudianto, *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*, Jakarta, Erlangga, 2012

Samrotun, Yuli Chomsatu. (2015). *Kebijakan Dividen Dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhinya*. Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta

Sandy, Ahmad dan Nur Fadrijh Asyik. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 1 Nomor 1.

Sari, Komang Ayu Novita dan Luh Komang Sudjarni. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 10

Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi keempat*. Yogyakarta BEF

Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung : Alfabeta
- Widarjono, Agus, 2013. Ekonometrika - Pengantar Dan Aplikasinya, Edisi Ke Empat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
Yogyakarta: BPFE.
- Yudiana, Gede Yoga dan Ketut Yadnyana. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, *Investment Opportunity Set* Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.15.1.